

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perunggasan di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat, khususnya peternakan ayam broiler. Seiring dengan peningkatan pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat akan pentingnya kebutuhan gizi protein hewani, serta peningkatan laju pertumbuhan penduduk, maka kebutuhan akan daging semakin meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan daya beli masyarakat ini, menyebabkan meningkatnya gaya hidup masyarakat dalam membelanjakan uangnya; baik dalam hal sandang, pangan maupun papan. Kondisi ini juga menyebabkan terjadinya pertumbuhan permintaan Daging Ayam potong hampir di seluruh wilayah Indonesia. Dengan populasi broiler pada tahun 2010 sebanyak 56.993.631 ekor (Dirjen Peternakan, 2011).

Ayam broiler sebagai sumber daging banyak dipelihara saat ini karena memiliki pertumbuhan cepat dengan kualitas daging yang baik. Karkas pedaging memiliki nilai ekonomis yang tinggi karena mempunyai proporsi daging yang banyak, sehingga perlu dilakukan pengolahan yang baik dan benar agar kualitas dan kuantitas hasil produk yang dihasilkan terjamin. Konsumen daging membutuhkan daging Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) dari Rumah Potong Ayam (RPA). Rumah potong ayam (RPA) adalah tempat dimana ayam disembelih, dibersihkan bulunya untuk selanjutnya dipasarkan ke konsumen. Wahyuni *et al* (2003). Perkembangan rumah potong ayam di Indonesia saat ini sudah mengalami peningkatan dan perubahan dari tradisional menjadi semi otomatis.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri khususnya sub sektor agribisnis dan agroindustri dalam

bidang perunggasan. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Disamping itu luaran yang diharapkan selain dapat memasuki dunia kerja industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan upaya peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal menuju terciptanya anak bangsa yang berkualitas tinggi, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan, penataan sistem manajemen yang sehat agar tercapai kinerja maupun efektifitas dan efisiensi yang tinggi. Salah satu pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktek Kerja Lapang (PKL) yang dilakukan selama satu semester penuh dan diprogramkan khusus bagi para mahasiswa semester VI (Enam) Diploma III Program Studi Produksi Ternak untuk Praktek Kerja Lapang. Kegiatan ini merupakan syarat mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Mahasiswa secara mandiri dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di lapangan sesuai bidang keahliannya masing-masing.

1.2 Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan yang dilakukan di RPA Phalosari Unggul Jaya.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa pada bidang keahliannya masing-masing agar mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Ahli Madya (D3).

3. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di kegiatan RPA Phalosari Unggul Jaya dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2. Tujuan Khusus

1. Menambah pemahaman kepada para mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya agar mereka mendapatkan cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Ahli Madya (A.Md) .
2. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
3. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
4. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan;
5. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.

1.3 Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja Lapang

1.3.1. Lokasi

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan di RPA Phalosari Unggul Jaya Jombang ibu Yuliatin Nugrahani yang beralamatkan di Jalan Mojokrapak No A1 Desa Bulak Kelurahan Mojokrapak Kecamatan Tembelang, Jombang.

1.3.2. Jadwal Praktek Kerja Lapang

Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada tanggal 22 Maret sampai dengan tanggal 06 Mei 2013.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) di rumah potong ayam (RPA) Phalosari Unggul Jaya adalah:

1. Mengamati, mengikuti dan mengerjakan secara langsung (training by doing) yang dilakukan di lokasi perusahaan RPA Phalosari Unggul Jaya,
2. Melakukan wawancara dan diskusi dengan pembimbing lapang serta semua pihak yang bersangkutan selama pelaksanaan kegiatan.
3. Pencatatan data harian yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan.